

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aplikasi berbasis *open-source*, menurut Arnomo (2019, p.2), “*open-source* merupakan hasil dari perkembangan teknologi komputer dan informasi yang memberikan dampak besar pada teknologi perangkat lunak berbasis *open-source*.” Aplikasi Arsip Elektronik Terintegrasi ARTERI menyediakan teknologi perangkat lunak berbasis *open-source* untuk integrasi dan penyediaan informasi arsip elektronik yang dibutuhkan. Perkembangan teknologi perangkat lunak berbasis *open-source* diantaranya adalah aplikasi ARTERI merupakan aplikasi pengarsipan berbasis web yang dirancang untuk memungkinkan integrasi arsip secara elektronik (Sholeh 2018, p.1).

ARTERI menurut Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry (2020, p.2) ARTERI merupakan aplikasi pengarsipan elektronik berbasis web dengan fungsi utama mengintegrasikan arsip secara elektronik. Hasil dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Sistem Manajemen Arsip Elektronik Terintegrasi (ARTERI) di Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Labuhanbatu Berbasis Web” menunjukkan hasil bahwa penerapan ARTERI memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam penginputan, pendataan, dan pembuatan arsip elektronik. Namun, terdapat kekurangan yaitu memerlukan sumber daya manusia yang mampu menjalankan aplikasi ARTERI dan peralatan pendukung seperti komputer dengan sistem operasi Windows/Linux. (Siregar Peni Ungkasara 2022, p.9).

ARTERI menurut Putri, Chintya Mutiara *et al.* (2022, p.7) merupakan aplikasi perangkat lunak *open source* yang dapat di akses dengan menggunakan jaringan (intranet) atau *localhost*. Menjalankan aplikasi ARTERI memerlukan bantuan aplikasi lainnya untuk bisa terkoneksi dengan database Mysql dengan bantuan aplikasi XAMPP. ARTERI juga memiliki akses entri data baru dapat dilihat saat pertama kali *user* mengakses aplikasi ARTERI. ARTERI juga memiliki desain yang *useful* memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi ARTERI.

Dalam Perancangan UX design menurut Sasongko *et al.* (2016, p.1) yaitu untuk meningkatkan *user interaction* sebuah aplikasi. Selain itu UX design berfokus pada memahami kebutuhan *user* terhadap aplikasi tersebut. Dalam memahami akan

kebutuhan *user*, aplikasi juga memikirkan tentang kemampuan pengguna dan batasan yang dimiliki oleh pengguna dalam mengakses aplikasi. Pendapat lainnya dalam perancangan UX *design* menurut Maricar *et al.* (2021, p.2) diperlukannya ide dalam implementasinya untuk menentukan produk UX *design*, dengan mempertimbangkan tujuan pembuatan dan keinginan pengguna sehingga produk tersebut dapat memberikan utilitas dan nilai fungsional yang wajar kepada pengguna.

Konsep UX menurut Dinazzah *et al.* (2022, p.2) memiliki konsep yang berbeda sesuai dengan ranah dan fokusnya. Konsep UX diantaranya adalah *Learnability* yang dimaksud adalah sistem yang dibuat untuk mudah dipelajari sehingga *user* efektif dalam menggunakannya. Selanjutnya adalah efisien & *Memorability*, yang dimaksud adalah aplikasi harus memiliki keunikan sehingga aplikasi mudah di ingat dan mudah di kenali sehingga menjadi daya tarik pada aplikasi. Pendapat lainnya dalam konsep UX yaitu menurut Seale *et al.* (2022, p.3) “*the International Organization for Standardization (ISO) brings a more pragmatic focus to understandings of UX by emphasizing the “brand image, presentation, functionality, system performance, interactive behaviour, and assistive capabilities of a system, product or service” as well as the user’s “internal and physical state.”* Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa UX design harus berfokus pada *pragmatic Quality*.

Pemerintah juga mendukung kearsipan digital dengan memanfaatkan teknologi yang tertulis dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dalam pasal 68 bab VI AUTENTIKASI alinea 1 : Pencipta arsip dan/atau lembaga kearsipan dapat membuat arsip dalam berbagai bentuk dan/atau melakukan alih media meliputi media elektronik dan/atau media lain (Indonesia. Undang-Undang Republik 2009, hlm.46). Peraturan lainnya mendukung penerapan sistem informasi kearsipan dinamis terintegrasi dalam Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia No. 4 Tahun 2021 dalam BAB III Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Arsip Nasional Republik Indonesia 2021, hlm 12).

Selain itu, penelitian ini juga memberikan sudut pandang menurut perspektif Islam dalam mencatat dan menuliskan sesuatu dengan benar. Sangatlah penting mencatat dan menuliskan sesuatu dengan benar sehingga mudah di simpan dan ditemukan sehingga jika suatu saat dokumen tersebut dibutuhkan maka dengan mudah ditemukan dan

pencatatan dari sebuah dokumen dilakukan secara baik merupakan salah satu ciri dari sebuah kegiatan pengarsipan, sebagaimana tertuang dalam surah Al Baqarah ayat 282.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis *user experience* pada aplikasi ARTERI dengan menggunakan USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ) yang terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu Daya Tarik Desain (*Attractiveness*), Kejelasan Desain (*Perspiciuity*), Efisiensi Desain (*Efficiency*), Ketepatan Desain (*Dependability*), Stimulasi Desain (*Stimulation*), Kebaruan Desain (*Novelty*) dan 26 komponen pertanyaan. Penelitian ini penting bagi pengembang uSntuk memahami persepsi pengguna terhadap desain antarmuka sistem manajemen arsip elektronik terintegrasi ARTERI.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis Daya Tarik (*attractiveness*), Kejelasan (*Perspiciuity*), Efisiensi (*Efficiency*), Keandalan (*Dependability*), Stimulasi (*Stimulation*), Kebaruan (*Novelty*) dengan menggunakan metode UEQ pada aplikasi ARTERI?
2. Bagaimana dalam perspektif Islam dalam mencatat dan menuliskan sesuatu arsip dengan benar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian di atas adalah :

1. Menganalisis tingkat analisis Daya Tarik (*attractiveness*), Kejelasan (*Perspiciuity*), Efisiensi (*Efficiency*), Keandalan (*Dependability*), Stimulasi (*Stimulation*), Kebaruan (*Novelty*) dengan menggunakan metode UEQ pada aplikasi ARTERI.
2. Mengetahui pentingnya pengarsipan dengan benar dalam sudut pandang menurut perspektif Islam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian di atas adalah :

### **A. Manfaat Praktis**

1. Memberikan mahasiswa gambaran dan ulasan tentang pengalaman pengguna / *UX design* pada aplikasi ARTERI (diketahui nilai UX desing)

## **B. Manfaat Teoritis**

1. Dapat menganalisis *UX design* dengan menggunakan metode UEQ pada aplikasi ARTERI dilihat dari faktor Daya Tarik (*Attractiveness*), Efisiensi (*Efficiency*), Kejelasan (*Perspicity*), Keandalan (*Dependability*), Stimulasi (*Stimulation*), Kebaruan (*Novelty*).
2. Memberikan sudut pandang perspektif Islam dalam pentingnya pengarsipan dengan benar.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yaitu aplikasi ARTERI menggunakan versi 1.2.4 dan menggunakan aplikasi laragon berseta PHP version 5.5 & menggunakan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ) yang terdiri dari 6 skala, yaitu: *Attractiveness*, Kejelasan (*Perspicity*), Efisiensi (*Efficiency*), Keandalan (*Dependability*), Stimulasi (*Stimulation*), dan Kebaruan (*Novelty*) dan mengelola hasil data dengan menggunakan *UEQ Data Analysis Tools Version 12*.